



## Lampiran 1 SOP Pemberian Kompres Air Hangat


	<b>POLTEKKES KEMENKES MALANG</b>
	<b>STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR</b>
	<b>PEMBERIAN KOMPRES HANGAT MENGGUNAKAN ALAT WARM WATER ZACK</b>
<b>Unit : Laboratorium Keperawatan</b>	
<b>Definisi</b>	Kompres hangat adalah metode menjaga suhu tubuh dengan cairan atau alat hangat untuk melancarkan sirkulasi darah dan mengurangi nyeri (Andarmoyo, 2013 dalam Nur, 2022).
<b>Tujuan</b>	Untuk meningkatkan sirkulasi darah
<b>Persiapan Alat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompres <i>warm water zack</i></li> <li>2. Lapisan kain botol kompres hangat</li> <li>3. Air hangat dengan suhu tidak lebih dari 80°C (37 – 40 °C)</li> <li>4. Termometer</li> </ol>
<b>Persiapan Pasien</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beri salam kepada pasien.</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tindakan atau prosedur tindakan beserta tujuannya dilakukan tindakan</li> </ol>
<b>Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan</li> <li>2. Atur posisi pasien dengan nyaman</li> <li>3. Sebelum digunakan, periksa tutup botol, gunakan air dengan suhu (37 – 40 °C) atau tidak lebih dari 80°C, hindari air mendidih, dan isi botol maksimal 2/3 dari kapasitas kantong.</li> <li>4. Kencangkan tutupnya, tekan wadah, dan periksa kebocoran dengan menutup rapat dan membalikan kepala <i>warm water zack</i> di bawah untuk meyakinkan bahwa air tidak tumpah</li> <li>5. Mengeringkan <i>warm water zack</i> dengan lap agar tidak basah, lalu bungkus dengan sarung <i>warm water zack</i> atau kain untuk mengurangi resiko yang terjadi..</li> <li>6. Letakkan kompres pada area yang akan di kompres atau mengalami nyeri</li> <li>7. Angkat WWZ setelah 15-20 menit</li> <li>8. Kaji perubahan, kondisi area yang dikompres, dan respons pasien setelah dilakukan terapi kompres air hangat</li> <li>9. Cuci tangan kembali setelah melakukan tindakan</li> </ol>
<b>Evaluasi &amp; Terminasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ucapkan terima kasih dan memberi salam pada pasien</li> <li>2. Membersihkan kembali alat</li> </ol>
<b>Dokumentasi</b>	Catat hasil kegiatan di lembar observasi

Lampiran 2 SOP Pemberian Latihan *Active Lower Range Of Motion (ROM)*

	<b>POLTEKKES KEMENKES MALANG</b>
	<b>STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR</b>
	<b>LATIHAN <i>ACTIVE LOWER RANGE OF MOTION</i></b>
<b>Unit : Laboratorium Keperawatan</b>	
<b>Definisi</b>	<i>Active lower Range of Motion (ROM)</i> adalah latihan pergerakan sendi khususnya di ekstremitas bawah atau bisa juga disebut dengan latihan isotonik yang dilakukan untuk memobilisasi semua sendi lewat pergerakan dengan jangkauan penuh (Dewi, 2022 dalam Nabila et al., 2024).
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk meningkatkan sirkulasi darah</li> <li>2. Meningkatkan tonus dan kekuatan otot</li> </ol>
<b>Persiapan Pasien</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beri salam kepada pasien.</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tindakan atau prosedur tindakan beserta tujuannya dilakukan tindakan</li> </ol>
<b>Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan</li> <li>2. Atur posisi pasien dengan nyaman</li> <li>3. Meminta klien dapat mengikuti gerakan ROM             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jari-jari Kaki                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta klien untk menekuk jari-jari ke bawah (fleksi)</li> <li>• Luruskan jari-jari (ekstensikan) kemudian dorong ke belakang (hiperekstensikan)</li> <li>• Gerakkan ke samping kiri kanan (abduksi adduksikan)</li> <li>• Kembalikan ke posisi awa</li> </ul> </li> <li>b. Pergelangan Kaki (Fleksi &amp; Ekstensi)                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta klien untuk menekuk pergelangan kaki, arahkan jari-jari kaki ke arah dada atau ke bagian atas tubuh pasien</li> <li>• Kembalikan ke posisi awal</li> <li>• Tekuk pergelangan kaki menjauhi dada pasien, jari dan telapak kaki diarahkan ke bawah</li> <li>• Kembalikan ke posisi awal</li> </ul> </li> <li>c. Pergelangan Kaki (Infersi &amp; Efersi)                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta klien untuk memutar kaki dengan arah ke dalam sehingga telapak kaki menghadap ke kaki lainnya</li> <li>• Kembalikan ke posisi semula</li> <li>• Putar kaki keluar sehingga bagian telapak kaki menjauhi kaki yang lain</li> <li>• Kembalikan ke posisi awal</li> </ul> </li> <li>d. Lutut (Fleksi &amp; Ekstensi)                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta klien untuk mengangkat kaki, tekuk pada lutut dan pangkal paha</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lanjutkan menekuk lutut ke arah dada pasien sejauh mungkin dan semampu pasien</li><li>• Turunkan dan luruskan lutut dengan tetap mengangkat kaki ke atas</li><li>• Kembalikan ke posisi semula</li></ul>
<b>Evaluasi &amp; Terminasi</b>	Ucapkan terima kasih dan memberi salam pada pasien
<b>Dokumentasi</b>	Catat hasil kegiatan di lembar observasi

Lampiran 3 SOP Pengukuran *Ankle Brachial Index (ABI)*

	<b>POLTEKKES KEMENKES MALANG</b>
	<b>STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR</b>
	<b>PENGUKURAN <i>ANKLE BRACHIAL INDEX</i></b>
<b>Unit : Laboratorium Keperawatan</b>	
<b>Definisi</b>	<i>Ankle Brachial Index (ABI)</i> adalah pemeriksaan untuk mengetahui seberapa baik aliran darah ke kaki, khususnya untuk mendeteksi penyakit arteri perifer (Bryant & Nix, 2006).
<b>Tujuan</b>	Mendeteksi apakah ada gangguan aliran darah di kaki
<b>Persiapan Alat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Alat Tulis</li> <li>3. Kalkulator</li> </ol>
<b>Persiapan Pasien</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beri salam kepada pasien.</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tindakan atau prosedur tindakan beserta tujuannya dilakukan tindakan</li> </ol>
<b>Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan</li> <li>2. Anjurkan klien untuk berbaring dalam posisi supine.</li> <li>3. Pasang manset tekanan darah sekitar lengan atas pasien</li> <li>4. Pasang gel ultrasonik.</li> <li>5. Dengarkan doppler, dan kembangkan atau pompa manset sampai suara doppler tidak muncul.</li> <li>6. Dengan perlahan kempiskan manset sampai suara doppler terdengar. Ini merupakan tekanan brachial sistolik.</li> <li>7. Peroleh tekanan brachial pada kedua lengan. Untuk menghitung indexnya, gunakan tekanan yang lebih tinggi.</li> <li>8. Untuk tekanan pada pergelangan kaki (ankle), pasang manset pada ekstremitas bawah di atas pergelangan kaki atau mata kaki.</li> <li>9. Pasang gel ultrasonik pada dorsalis pedis atau arteri tibialis posterior.</li> <li>10. Dengarkan doppler dan kembangkan manset sampai suara doppler tidak terdengar.</li> <li>11. Dengan perlahan-lahan kempiskan manset sampai suara doppler terdengar. Bunyi ini merupakan tekanan pergelangan kaki atau ankle</li> <li>12. Kalkulasikan ABI sesuai rumus berikut : <math display="block">ABI = \frac{\text{Sistolik Lengan}}{\text{Sistolik Kaki}}</math> </li> <li>13. Cuci tangan kembali setelah melakukan tindakan</li> </ol>
<b>Evaluasi &amp; Terminasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ucapkan terima kasih dan memberi salam pada pasien</li> <li>2. Membersihkan kembali alat</li> </ol>
<b>Dokumentasi</b>	Catat hasil kegiatan di lembar observasi


Lampiran 4 Lembar Observasi Nilai *Angkle Brachial Index*

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Nilai ABI</b>
Minggu,	Sebelum Intervensi = 0,883 Sesudah Intervensi = 0,886
Senin, 12 Mei 2025	Sesudah Intervensi = 0,894
Selasa, 13 Mei 2025	Sesudah Intervensi = 0,987
Rabu, 14 Mei 2025	Sesudah Intervensi = 0,98

Lampiran 5 Foto Dokumentasi


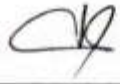

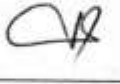

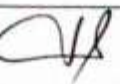


## Lampiran 6 Lembar Bimbingan



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**  
**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**POLTEKKES KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : Jenar Nadya Maharani  
 NIM : P17212245034  
 Nama Pembimbing : Tri Nataliswati, S.Kep., Ns.,M.Kep


NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1	13 Februari 2025	- Sesuaikan judul dengan penulisan di pedoman KIAN - Revisi judul		
2	14 Februari 2025	- ACC Judul - Lanjut mengerjakan BAB 1 disesuaikan dengan pedoman		
3	22 Mei 2025	- Bimbingan BAB 1 dan 2 - Tujuan penulisan KIAN difokuskan pada asuhan keperawatan		
4	28 Mei 2025	- Bimbingan terkait BAB 3 - Kriteria hasil disesuaikan dengan buku SLKI		
5	4 Juni 2025	- Bimbingan terkait BAB 4 - Tambahkan tabel rumusan diagnose sebelum dilakukan scoring - Ubah kalimat di Analisa data sesuai dengan situasi pasien secara nyata		
6	13 Juni 2025	- Bimbingan terkait keseluruhan KIAN BAB 1-6 - ACC KIAN		

Malang, 13 Mei 2025

Mengetahui


Ketua Program Studi

Pendidikan Profesi Ners



(Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom)  
 NIP.196909021992031002

Pembimbing KIAN



(Tri Nataliswati, S.Kep., Ns.,M.Kep)  
 NIP. 196512151997032001

## Lampiran 7 Hasil Turnitin

PENERAPAN KOMBINASI TERAPI KOMPRES AIR HANGAT DAN  
ACTIVE LOWER ROM UNTUK MENSTABILKAN NILAI DARI  
ANGKLE BRACHIAL INDEX PADA ANGGOTA KELUARGA  
PENDERITA DIABETES MILITUS

## ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>19%</b>	<b>7%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id">repository.stikeshangtuah-sby.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.kertacendekia.ac.id">eprints.kertacendekia.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id">repository.poltekkes-kaltim.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id">repository.poltekkes-denpasar.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://repository.poltekkeskupang.ac.id">repository.poltekkeskupang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.lp4mstikeskhg.org">repository.lp4mstikeskhg.org</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<a href="http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<a href="http://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>